

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perawat memahami konsep pre dan post conference di ruang marwah 2 RSIJ Cempaka Putih
2. Melakukan pengkajian terkait dalam penerapan pre dan post conference di ruang marwah 2 dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kendala dalam mengumpulkan data
3. Diagnosa manajemen terkait dalam penerapan pre dan post conference pada kasus ini di dapatkan diagnose belum optimalnya penerapan pre dan post conference di ruang marwah 2 RSIJ Cempaka Putih
4. Melakukan rencana tindakan dikutip dari jurnal Amalia E, dkk (2015) perlu dilaksanakannya pelatihan atau pemberian desiminasi ilmu dan roleplay kepada tenaga perawat tentang penerapan pre dan post conference di ruang marwah 2 RSIJ Cempaka Putih
5. Pelaksanaan kegiatan desiminasi ilmu pre dan post conference sudah dilakukan pada tanggal 17 juni 2025. Desiminasi ilmu yang telah dilakukan dihadiri oleh penulis, kepala ruangan dan perawat di ruang marwah 2 yang sedang berdinas serta dosen pembimbing via zoom. Dari hasil observasi terlihat perawat-perawat antusias dalam mengikuti desiminasi ilmu, semua perawat mengikuti acara dari awal sampai akhir. Dan pelaksanaan role play pre dan post conference juga sudah dilakukan oleh perawat ruangan langsung. Kemudian dari hasil observasi pre dan post conference Sudah dilakukan secara optimal dan

semakin baik lagi jika dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada pembelajaran sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pun sudah melalui proses yang dimulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Hal ini sangat mempunyai keuntungan yang besar dikarenakan apabila pelaksanaan overan sudah optimal maka intervensi dan implemtasi yang akan dilakukan shift pagi dan sore akan berkesinambungan dan akan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melakukan asuhan keperawatan.

6. Setelah dilakukan implementasi dari tanggal 16-18 juni 2025, yang diperoleh masalah “belum optimalnya pelaksanaan pre dan post conference di ruang marwah 2 RSIJ Cempaka Putih” tercapai hasil 82,6% dari evaluasi penerapan pre dan post conference di ruang marwah 2 RSIJ Cempaka Putih dengan masalah belum optimalnya penerapan pre dan post conference, dengan adanya motivasi dari setiap staf untuk menerapkannya sehingga dengan adanya desiminasi ilmu dan role play yang dilakukan oleh penulis sehingga terdapat peningkatan terhadap pelaksanaan pre dan post conference oleh perawat diruang marwah 2 RSIJ Cempaka Putih.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Untuk rumah sakit agar selalu terus berupaya membangun kesadaran diri perawat melalui pemberian pelayanan profesional sebagai budaya kerja yang harus berkerja sesuai SOP dan dapat dilakukan secara

optimal, juga dapat mengikutsertakan perawat dalam program pelatihan, seminar, workshop dan lain-lain yang berhubungan dengan pre dan post conference.

2. Bagi Bidang Keperawatan

Melakukan supervise secara teratur ke ruangan agar kemampuan yang sudah terbentuk menjadi budaya kerja yang terus dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu memberi reward terhadap hasil yang telah dicapai untuk meningkatkan motivasi dalam kinerja kerja perawat

3. Bagi Kepala Ruangan

Terus selalu meningkatkan kinerja yang sudah bagus dengan memberikan pengarahan manajerial ruangan dengan melakukan diskusi interaktif

4. Bagi Penulis

Dapat dijadikan pedoman sebagai dasar dalam pengkajian selanjutnya, dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut mengenai manajemen waktu dalam penerapan pre dan post conference.

